

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang no 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat (1) tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang - orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Koperasi Sekaligus sebagai gerakan Ekonomi Rakyat Yang berdasarkan atas Azas kekeluargaan. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa koperasi turut berperan serta dalam tatanan perekonomian nasional dan diharapkan dapat menyumbang atau memberikan pengaruh yang besar bagi perekonomian nasional.

Pasal 33 UUD 1945, khususnya Ayat 1 yang menyebutkan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan “. Dalam penjelasan UUD 1945 itu dikatakan bahwa usaha yang paling cocok dengan asas kekeluargaan itu adalah koperasi. Namun, yang terjadi permasalahan adalah apakah koperasi – koperasi yang ada sudah berperan dengan baik atau belum. Oleh karena itu penilaian terhadap kinerja koperasi perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas koperasi itu sendiri.

Saat ini, dunia sedang menghadapi era globalisasi dapat melahirkan perkembangan teknologi dan industri yang mengakibatkan banyaknya persaingan pasar bebas. Demikian pula dalam bidang ekonomi, juga mengalami persaingan

yang ketat dan kuat. Oleh karena itu, Negara Indonesia dituntut untuk mampu bersaing dengan negara-negara lain dalam bidang ekonomi, teknologi, industri maupun bidang lainnya. Pemerintah Indonesia memiliki kewajiban serta tanggung jawab terhadap bangsa Indonesia melalui peran ekonomi. Melalui peran dunia ekonomi tersebut diharapkan bangsa Indonesia secara langsung maupun tidak langsung dapat bersaing dengan negara-negara lain, baik dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelola ekonomi, teknologi maupun industri.

Salah satu peran pemerintah Indonesia yaitu untuk memwadahi satuan ekonomi yang akan diharapkan dengan adanya lembaga ini dapat membantu generasi bangsa Indonesia dalam memajukan bangsanya dalam bidang apapun khususnya pada bidang ekonomi, teknologi maupun industri. Koperasi merupakan salah satu bentuk lembaga ekonomi yang dipilih oleh sebagian anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi serta kesejahteraan hidupnya, secara logika sederhana orang yang akan memilih koperasi jika lembaga koperasi tersebut dirasakan atau diyakini bisa mendatangkan manfaat lebih besar baginya daripada bentuk lembaga lain. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945 pada pasal 33 ayat 1 mengenai Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan Sosial disebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan.

Kinerja perusahaan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan dan menunjukkan hasil usaha selama periode tertentu, yang diperoleh dengan melakukan analisa laporan keuangan. Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, analisis keuangan dan pemakaian laporan keuangan harus

melakukan analisis terhadap kesehatan perusahaan (Darsono dan Ashari,2005:27). Jadi dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja koperasi yaitu dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan atau menganalisis tingkat kesehatan koperasi.

Peraturan Menteri Negara dan Usaha kecil dan menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang perubahan atas peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil dan menengah No.20/per/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam(KSP) dan unit simpan pinjam(USP) koperasi. Evaluasi kinerja dilakukan dengan menilai aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi. Hasil evaluasi kinerja koperasi akan menunjukkan predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat atau sangat tidak sehat.

Dalam pengelolaan koperasi tersebut, sangat diperlukan adanya sumber daya manusia yang lebih baik seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai contoh bahwa pengurus yang bertanggung jawab dalam bidangnya, harus benar-benar berkompeten dalam bidang tersebut. Oleh karena itu, hal tersebut merupakan tantangan yang sangat berharga bagi koperasi Unit Desa Sawargi untuk berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan kinerjanya. Kinerja koperasi yang baik nantinya akan menimbulkan kesetiaan anggotanya dalam berkoperasi dan dapat menarik jumlah anggota menjadi lebih banyak.

Usaha utama yang dijalankan koperasi Unit Desa Sawargi adalah unit Simpan Pinjam (USP). Seiring dengan meningkatnya permintaan dan kebutuhan

anggotanya, koperasi ini belum mampu memenuhi kebutuhan anggota sepenuhnya. Hal ini terjadi karena peningkatan permodalan belum seimbang dengan meningkatnya permintaan anggota.

Unit usaha lain yang dijalankan yaitu unit usaha barang-barang konsumtif. Usaha barang konsumtif yang dijalankan tidak berbeda jauh dari usaha simpan pinjam yang dijalankan. Sistem yang digunakan dalam usaha barang konsumtif juga sama seperti halnya dengan unit usaha simpan pinjamnya, yaitu sistem kredit. Koperasi belum mempunyai toko secara nyata dalam menjual barang-barang konsumtif. Koperasi hanya membelikan barang yang diminta oleh konsumen dan menjual barang tersebut secara kredit. Persyaratan kredit barang juga mempunyai ketentuan yang sama dengan kredit uang.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Koperasi Unit Desa Sawargi pada tahun 2019 menunjukkan bahwa usaha simpan pinjam koperasi Unit Desa Sawargi memperoleh predikat tidak sehat (menurun). Evaluasi yang tidak dilakukan setiap tahun akan menjadi penghambat bagi perkembangan koperasi. Koperasi mengalami kesulitan-kesulitan dalam usaha memperbaiki koperasi maupun dalam menyusun rencana kerja ditahun berikutnya.

Analisis evaluasi kinerja koperasi sangat penting dilakukan. Hal ini untuk mengetahui dan memberikan gambaran bagaimana kondisi koperasi ditinjau dari kinerja keuangan dan manajemennya. Dengan adanya evaluasi kinerja, juga dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak yang berkepentingan maupun anggota dalam membuat keputusan apa yang akan dilakukan untuk perkembangan koperasi. Oleh karena itu, dalam rangka memberikan umpan balik dan motivasi pada koperasi

Unit Desa Sawargi agar dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka perlu dilakukan analisis kinerja koperasi dalam kurung waktu tertentu. Oleh karena itu,peneliti ingin mencoba untuk meneliti kinerja koperasi Unit Desa Sawargi.

Dalam undang-undang Republik Indonesia No 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1 dijelaskan bahwa:

“Koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Pada tanggal 22 maret 2006 berdirinya Koperasi Unit Desa (KUD) Sk pendiri:518/Sk.220-Kop/III/2006,jl.Raya Majalaya Rancaekek No.259 Desa Solokan Jeruk,Kabupaten Bandung.

Koperasi Unit Desa(KUD) Sawargi merupakan salah satu Koperasi yang menerapkan standar Akuntansi Koperasi.Pemahaman dalam penyusunan laporan sangat penting sebab apabila terjadi kesalahan dalam penyusun laporan keuangan maka hasil akhir dalam pengambilan keputusan akan ikut salah,serta dapat menyebabkan koperasi menuju kebangkrutan.

Setiap karyawan harus memiliki keterampilan tertentu dalam bekerja,diantaranya berpenampilan rapi,bersikap ramah,memperlihatkan gairah kerja dan sikap selalu siap untuk melayani,menguasai pekerjaan,baik tugas yang berkaitan dengan bagiannya ataupun bagian lainnya.

Kualitas harus dimulai dari kebutuhan pelanggan dan berakhir pada persepsi pelanggan. Jika pelanggan (anggota) menilai bahwa pelayanan yang diberikan karyawan kurang berkenan maka akan menjadi ancaman pada koperasi karena dalam hal ini kepuasan dari anggota yang akan membuat partisipasi anggota pada koperasi tersebut akan semakin bertambah atau berkurang.

Tabel 1. 1. Perkembangan Anggota KUD Tahun 2017-2019

| No | Uraian | Jumlah Anggota | | | | |
|----|------------------------------------|----------------|------|------|------|------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | | 540 | 609 | 651 | 560 | 463 |
| 1 | Gabungan Keloompok Tani | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 2 | Kelompok Tani | 49 | 51 | 51 | 51 | 51 |
| 3 | Anggota Kelompok Tani Perseorangan | 175 | 193 | 195 | 195 | 202 |
| 4 | Pedagang Kecil Mikro | 50 | 52 | 44 | 40 | 35 |
| 5 | Pedagang Pikulan | 11 | 14 | 12 | 8 | 9 |
| 6 | Industri Rumah Tangga | 20 | 24 | 21 | 20 | 20 |
| 7 | Pns/Pensiunan | 21 | 21 | 19 | 15 | 10 |
| 8 | Karyawan Industri | 39 | 47 | 35 | 15 | 0 |
| 9 | Koperasi | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 10 | Masyarakat Lain | 167 | 198 | 229 | 207 | 128 |

Usaha utama yang dijalankan koperasi Unit Desa Sawargi adalah Unit Simpan Pinjam (USP). Seiring dengan meningkatnya permintaan dan kebutuhan anggotanya, koperasi ini belum mampu memenuhi kebutuhan anggota sepenuhnya. Hal ini terjadi karena peningkatan permodalan belum seimbang dengan meningkatnya permintaan anggota. Unit usaha lain yang dijalankan yaitu unit usaha barang-barang konsumtif. Usaha barang konsumtif yang dijalankan tidak berbeda jauh dari usaha simpan pinjam yang dijalankan. Simsem

yang digunakan dalam usaha barang konsumtif juga sama seperti halnya dengan unit usaha simpan pinjam, yaitu sistem kredit. Koperasi belum mempunyai toko secara nyata dalam menjual barang-barang konsumtif.

Koperasi hanya membelikan barang yang diminta oleh konsumen dan menjual kembali barang tersebut secara kredit. Persyaratan kredit barang juga mempunyai ketentuan yang sama dengan kredit uang. Koperasi Unit Desa Sawargi Solokan Jeruk merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari laki-laki sebanyak 243 dan perempuan sebanyak 220 dengan jumlah 463 pada tahun 2019. Koperasi Unit Desa Sawargi Solokan Jeruk mempunyai beberapa unit yang diantaranya sebagai berikut :

1. Usaha Simpan Pinjam
2. Pengadaan Sarana Produk Pertanian
3. Kerja Sama Kemitraan

Koperasi Unit Desa Sawargi menjalankan usahanya dengan memberikan pelayanan kepada anggotanya, sehingga dapat mencapai tujuan koperasi yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Adapun terjadinya penurunan jumlah anggota sehingga mempengaruhi penurunan keuangan SHU pada koperasi ini bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 2. Sisa Hasil Usaha Koprasi Unit Desa Sawari Tahun 2015-2019

| TAHUN | SHU | N/T |
|-------|------------|---------|
| 2015 | 45.501.425 | |
| 2016 | 61.817.395 | 35,86% |
| 2017 | 74.573.000 | 20,66% |
| 2018 | 59.855.000 | -20,08% |
| 2019 | 45.000.000 | -21,16% |

Berdasarkan hasil SHU dari tahun 2015-2019 dapat dilihat bahwa mengalami penurunan. Adapun hal lain yang mempengaruhi karena akan kas, dan simpanan wajib sehingga sangat berpengaruh terhadap SHU akan anggota. Penurunan SHU dikarenakan kurangnya jumlah anggota dan kurangnya anggota yang bertransaksi di unit yang ada di usaha ataupun karena adanya pelayanan yang kurang baik dari pengurus yang membuat anggota merasa tidak dilayani dengan baik akan kebutuhannya.

Dengan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Peran Pengurus Dalam Menjalankan Manajemen Keanggotaan Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Anggota”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan fenomena dari Latar Belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian secara rinci dan terstruktur yang di rangkum dalam Identifikasi Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran pengurus dalam perencanaan dan meningkatkan jumlah anggota di Koperasi Unit Desa Sawargi ?
2. Bagaimana peran pengurus dalam pengembangan, pendidikan, pelatihan agar bisa mengelola anggota ?
3. Bagaimana peran pengurus dalam balas jasa ?
4. Bagaimana peran pengurus dalam menjalankan manajemen keanggotaan pemeliharaan dan intergrasi anggota ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu sebagai kegiatan untuk mengumpulkan menganalisis dan mengelola data serta informasi terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

1.3.2 Tujuan Dari Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang:

1. Peran pengurus dalam perencanaan dan pengadaan anggota di Koperasi Unit Desa Sawargi.
2. Peran pengurus dalam pengembangan anggota melalui , pendidikan dan pelatihan.
3. Peran pengurus dalam memberikan balas jasa kepada anggota
4. Peran pengurus dalam pemeliharaan dan intergrasi anggota.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memperoleh data dan informasi yang dapat bermanfaat bagi aspek pengembangan ilmu:

- a) Penelitian sendiri,yaitu dapat memperoleh manfaat dengan bertambahnya ilmu dan pengetahuan manajemen sumber daya manusia dan koperasi terutama mengenai topik permasalahan yang diteliti sehingga wawasan yang bertambah ini dapat dipahami secara teoritis serta mampu diimplementasikan di masyarakat(praktis).

- b) Penelitian lainnya,yaitu diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini,dpat memberi manfaat berupa menambah informasi dan sumbangan pemikiran dalam memperkaya keilmuan manajemen sumber daya manusia dan perkoperasian yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2 Aspek Praktis

Bagi para pengurus dan karyawan koperasi yang diteliti,yaitu harapannya hasil dari penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan,masukan serta rekomendai yang positif dan konstruktif dalam menetapkan kebijakan terkait kemajuan koperasi di masa yang akan datang agar dapat mengoptimalkan jumlah anggotanya.

